

Pengaruh Kemandirian Belajar terhadap Hasil Belajar Fiqih di Madrasah Ibtida'iyah Sabilul Huda Galiran Baleadi

Auzik Ilma Karim¹, Nor Kholis², Nuryadi³

¹Auzikilma12@gmail.com

¹²³Universitas Sultan Fattah

ABSTRACT

Purpose – The aims of this research are (1) To find out how independent students' learning is in fiqh subjects at Madrasah Ibtidaiyah Sabilul Huda Galiran District, Pati Regency. (2) To find out how student learning outcomes at Madrasah Ibtidaiyah Sabilul Huda Galiran District, Pati Regency (3) To find out how student learning independence influences student learning outcomes at Madrasah Ibtidaiyah Sabilul Huda Galiran District, Pati Regency in 2023/2024.

Design/methods – This approach uses quantitative, the method used is descriptive correlation. By using descriptive correlation, a true picture of the research variables can be obtained so that the influence between the two variables can be known, namely: the influence of learning independence (x) and Fiqh learning outcomes (y).

Findings – Research Results on the Effect of Learning Independence on Fiqh Learning Outcomes at Madrasah Ibtida'iyah Sabilul Huda Galiran Baleadi District. in the "Good" category. Learning Results for Fiqh Subjects at Madrasah Ibtidaiyah Sabilul Huda Galiran Baleadi District. Sukolilo Pati Regency in 2023/2024 can be said to be good as evidenced by the average score of 83 or in the interval 80 – 89 which means it is in the "Good" category. The Influence of Learning Independence on Fiqh Learning Outcomes at Madrasah Ibtida'iyah Sabilul Huda Galiran Baleadi District. The significance level used at the 5% significance level is $r_{count} \geq r_{table} = 0.564 > 0.244$. Thus, the influence of independent learning on Fiqh learning outcomes at Madrasah Ibtida'iyah Sabilul Huda Galiran Baleadi District. It can be concluded that H_a was accepted because there is an influence of independent learning on Fiqh learning outcomes at Madrasah Ibtida'iyah Sabilul Huda Galiran, Sukolilo District, Pati Regency in 2023/2024.

Keywords: Learning Independence, Learning Outcomes, Fiqih, Madrasah Ibtidaiyah

ABSTRAK

Tujuan – Adapun tujuan dalam penelitian ini yaitu (1) Untuk mengetahui bagaimana kemandirian belajar siswa pada mata pelajaran Fiqih di Madrasah Ibtidaiyah Sabilul Huda Galiran Baleadi Kec. Sukolilo Kab. Pati. (2) Untuk mengetahui bagaimana hasil belajar siswa di Madrasah Ibtidaiyah Sabilul Huda Galiran Baleadi Kec. Sukolilo Kab. Pati (3) Untuk mengetahui bagaimana pengaruh kemandirian belajar siswa terhadap hasil belajar siswa Madrasah Ibtidaiyah Sabilul Huda Galiran Baleadi Kec. Sukolilo Kab. Pati.

Metode – Pendekatan ini menggunakan kuantitatif, metode yang digunakan adalah korelasi deskriptif, Dengan menggunakan Korelasi deskriptif ini dapat diperoleh gambaran sesungguhnya mengenai variabel-variabel peneliti sehingga dapat diketahui pengaruh antara 2 variabel yaitu : Pengaruh Kemandirian Belajar (x) dan Hasil Belajar Fiqih (y).

Hasil – Hasil penelitian pengaruh kemandirian belajar terhadap hasil belajar Fiqih di Madrasah Ibtida'iyah Sabilul Huda Galiran Baleadi Kec. Sukolilo Kab. Pati Tahun 2023/2024 tergolong sangat baik, Hal ini dibuktikan dengan mean hasil angket sebesar 84 atau berada pada interval 80-90 yang berarti dalam kategori "Baik". Hasil Belajar Pada Mata Pelajaran Fiqih di Madrasah Ibtidaiyah Sabilul Huda Galiran Baleadi Kec. Sukolilo Kab. Pati Tahun 2023/2024 bisa dikatakan baik dibuktikan dengan nilai mean sebesar 83 atau berada pada interval 80 – 89 yang berarti dalam kategori "Baik". Pengaruh Kemandirian Belajar Terhadap Hasil Belajar Fiqih di Madrasah Ibtida'iyah Sabilul Huda Galiran Baleadi Kec. Sukolilo Kab. Pati Tahun 2023/2024 Terdapat Pengaruh yang cukup dilihat dari nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$. Taraf signifikan yang digunakan 5% adalah

$r_{hitung} \geq r_{tabel} = 0,564 > 0,244$. Dengan demikian bahwa Pengaruh Kemandirian Belajar Terhadap Hasil Belajar Fiqih di Madrasah Ibtida'iyah Sabilul Huda Galiran Baleadi Kec. Sukolilo Kab. Pati Tahun 2023/2024 sebesar 56.4% dinyatakan Signifikan dan dalam interpretasi "Sedang/Baik" sisanya 44.6% dipengaruhi oleh variable lain. Dapat disimpulkan bahwa H_0 diterima karena terdapat Pengaruh Kemandirian Belajar Terhadap Hasil Belajar Fiqih di Madrasah Ibtida'iyah Sabilul Huda Galiran Kec. Sukolilo Kab. Pati Tahun 2023/2024.

Kata Kunci: Kemandirian Belajar, Hasil Belajar, Fiqih, Madrasah Ibtidaiyah

 OPEN ACCESS

Pendahuluan

Pendidikan adalah usaha sadar yang dilakukan oleh seorang pendidik untuk mengajarkan ilmu kepada peserta didik dari yang tidak tahu menjadi tahu mendidik juga merupakan alias sangat penting bagi kehidupan manusia karena dengan pendidikan manusia dapat mengetahui mana sesuatu yang belum diketahuinya dengan menggali sumber daya manusia yang berkualitas.¹

Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa. Hal ini bertujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang bertanggung jawab.² Fungsi dan tujuan yang sudah diuraikan salah satunya adalah membentuk sikap mandiri, terutama mandiri dalam belajar. Kemandirian belajar adalah perilaku yang dimiliki seseorang yang mampu berinisiatif dalam melakukan suatu pekerjaan tanpa harus meminta bantuan orang lain. Kemandirian belajar adalah kesiapan dari individu yang tau dan mampu untuk belajar dengan inisiatif sendiri, dengan atau tanpa bantuan dari orang lain dalam hal penentuan tujuan belajar, metode atau strategi belajar, sumber belajar dan evaluasi belajar.³

Kemandirian belajar disebut juga *self regulated learning* merupakan kemampuan mengontrol diri sendiri terhadap situasi tertentu, kemandirian belajar ini dapat digunakan untuk mengembangkan keterampilan siswa dalam

¹ Nurhuda, *Landasan Pendidikan* (Malang: Ahlimedia press, 2020). Hlm.17

² Undang – Undang Nomor 20 tahun 2003, *Sistem Pendidikan Nasional*, Bab III pasal II

³ Sepitri Mudanto dan Ratnasari Diah Utami, "Pengaruh Ekstrakurikuler Pramuka Terhadap Kemandirian Belajar Siswa Kelas V SDN Banyurip 02 Tahun Ajaran 2014/2015" (Universitas Muhammadiyah Surakarta, 2015).

mengatasi berbagai kesulitan belajar yang dihadapi.⁴ Kemandirian punya 5 indikator⁵ yaitu : 1) Bebas dan bertanggung jawab 2) Progresif dan ulet 3) Inisiatif dan kreatif 4) Mandiri 5) Pengendalian diri.

Belajar mandiri bukan berarti belajar sendiri seringkali menyalah artikan belajar mandiri sebagai belajar sendiri. Belajar mandiri merupakan kegiatan yang dilakukan oleh siswa secara bebas untuk tercapainya tujuan belajarnya, dengan demikian kegiatan belajar mandiri diawali dengan kesadaran akan tanggung jawab dengan adanya masa lalu dengan timbulnya niat melakukan kegiatan belajar secara sengaja untuk menguasai sesuatu yang diperlukan guna untuk mengatasi masalah. Dan kemandirian belajar bukan berarti siswa belajar tanpa bantuan orang lain.⁶

Hasil belajar sering diartikan sebagai tolak ukur atau kualitas kemandirian belajar siswa disekolah, seorang siswa sering berfikir bahwa hasil belajar yang baik merupakan kesuksesan, Sehingga mereka akan melakukan cara cara instan supaya dapat meningkatkan hasil belajar. Hal ini seharusnya sering menjadi perhatian khusus bagi setiap orang tua dan guru di sekolah. Siswa yang lebih mandiri maka akan cenderung berhasil dalam hal belajar, keberhasilan belajar siswa dapat dilihat dari hasil belajar yang diperoleh sehingga siswa yang mengalami kemajuan belajar akan terlihat pada hasil belajar yang baik namun sebaliknya apabila siswa mengalami gangguan dalam belajar akan terlihat pada hasil belajar yang kurang baik. Keberhasilan dalam belajar mempunyai beberapa faktor yang dapat mempengaruhi hasil belajar dilihat dari subjek pendidik yaitu kompetensinya dalam menyajikan materi, kemampuan mengelola kelas, kompetensi memvariasikan media. Sedangkan jika dilihat dari subjek siswa faktor yang mempengaruhi hasil belajar yaitu bakat minat dan motivasi. Dalam hal motivasi, siswa yang memiliki motivasi kuat maka akan mandiri dalam hal belajar.⁷

⁴ Ebook; Wira Suciono, *Tinjauan Melalui Kemandirian Belajarm Kemampuan Akademik dan Efikasi Diri*, (Adab, 2021). Hlm.1

⁵ Ebook; Desmita, *Psikologi Perkembangan Peserta Didik* (Bandung: Rodaskarya, 2016). Hlm 170

⁶ Ebook; Rusman, *Model - Model Pembelajaran Mengembangkan Profesionalisme Guru* (Depok: Raja Grafindo persada, 2016). Hlm.355

⁷ Valiant Lukad Perdana Sutrisno dan Budi Tri Siswanto, "Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran Praktik Kelistrikan Otomotif SMK di Kota Yogyakarta," *Jurnal pendidikan vokasi*, 6.1 (2016), 111–20.

Namun kondisi siswa di setiap daerah itu berbeda, sebagian besar dari siswa yang hasil belajarnya kurang memuaskan menganggap bahwa mereka kebanyakan tidak belajar ketika sebelum ulangan karena menurut mereka belajar itu harus bersama-sama dan juga didampingi oleh orang tua atau bersama teman-teman ketika guru yang bersangkutan tidak masuk ke kelas kami pembahasan bebas sesuai hati kami dan terbebas dari tugas-tugas dan materi pelajaran jadi menurut mereka belajar itu harus didampingi padahal orang tua mereka dan teman-teman mereka belum tentu mempunyai waktu untuk mendampinginya.

Untuk memudahkan penelitian ini, maka penulis hanya mengambil mata pelajaran Fiqih dengan alasan Fiqih merupakan ilmu pengetahuan seorang muslim tentang kewajiban dan haknya sebagai hamba Allah. Fiqih membahas tentang bagaimana cara beribadah tentang prinsip rukun Islam dan hubungan antar sesama manusia sesuai dengan dalil-dalil yang terdapat di dalam Alquran dan hadits. Mata pelajaran Fiqih di Madrasah Ibtidaiyah merupakan salah satu mata pelajaran pendidikan agama Islam yang mempelajari tentang fiqih ibadah, yang berkaitan dengan pengenalan dan pemahaman tentang cara pelaksanaan rukun Islam dan pembiasaan dalam kehidupan sehari-hari kemudian fikih muamalah yang berkaitan dengan makanan dan minuman yang halal dan haram, khitan, kurban serta tata cara pelaksanaan jual beli dan pinjam meminjam.⁸

Dari hasil wawancara pribadi yang dilakukan dengan salah satu guru pengampu mata pelajaran Fiqih memberikan pernyataan bahwa siswa yang memiliki sifat kemandirian dalam belajar memang memiliki prestasi atau hasil belajar yang baik dibandingkan siswa yang tidak memiliki sifat kemandirian dalam belajar. Oleh karena itu kemandirian dalam belajar sangat penting sebagai bekal siswa dalam perjalanan hidupnya, diharapkan untuk hasil belajar yang diraih lebih maksimal.

Berdasarkan uraian di atas peneliti mengadakan observasi ke Madrasah Ibtidaiyah Sabilul Huda dari kelas 1 sampai 6. Ditemukan banyak siswa yang kurang memiliki sikap kemandirian dalam belajar. Hal ini terlihat saat proses belajar mengajar seperti kurang memperhatikan penjelasan guru dengan baik,

⁸ Ebook; Aslan, *Pembelajaran Fiqih di Madrasah Ibtidaiyah* (Sambas: Cv.Feniks Muda SEjahtera, 2022).Hlm 30

tidak mencoba mengerjakan contoh soal yang diberikan guru, terlambat mengumpulkan tugas, bahkan ada yang tidak mengumpulkan sama sekali, serta kurangnya catatan itu menyebabkan mereka kurang menguasai materi. Selain dari beberapa kondisi tersebut, ada juga siswa yang memperhatikan penjelasan guru dengan baik, selalu bertanya, antusias, mengumpulkan tugas tepat waktu dan mempunyai catatan yang lengkap dan mampu menguasai materi dengan cukup baik.

Metode Penelitian

Metode Penelitian yang digunakan adalah metode kuantitatif. Metode Kuantitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positif yang digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu.⁹ Metode yang digunakan dalam penelitian adalah metode deskriptif, dengan menggunakan metode ini dapat memperoleh gambaran sesungguhnya mengenai variabel-variabel yang akan diteliti, sehingga dapat diketahui pengaruh antara dua variabel tersebut yaitu kemandirian belajar (X) dan Hasil Belajar Fiqih (Y).

Adapun Populasi dalam penelitian ini adalah Siswa Kelas 1 sampai 6 di Madrasah Ibtida'iyah Sabilul Huda Galiran Kec. Sukolilo Kab. Pati dengan jumlah siswa 74 orang. Sampel dalam penelitian ini adalah Siswa kelas 1 sampai 6 untuk menentukan ukuran Sampel menggunakan rumus Yamane sehingga didapatkan sampel sebanyak 63 orang. Metode yang digunakan adalah *Probability sampling* dengan teknik *Random sampling* Teknik random sampling berarti pengambilan anggota sampel dari populasi yang dilakukan secara acak tanpa ada syarat dan ketentuan.¹⁰

Variabel yang ada dalam penelitian ini terdapat 2 Variabel. Variabel X (Independent) dan Variabel Y (Dependent). Variabel penelitian ini yaitu Kemandirian belajar (X) dan Hasil belajar (Y). Teknik Pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini yaitu angket dan dokumentasi. Jenis data angket yang digunakan adalah data primer sedangkan dokumentasi merupakan data

⁹ Sugiyono, *Cara Mudah Menyusun Skripsi, Tesis dan Disertasi* (Yogyakarta: Alfabeta, 2016).Hlm 23

¹⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2019).Hlm.129

sekunder. Dalam penelitian ini menggunakan angket tertutup yang disediakan dengan alternative jawaban oleh penulis. Angket ini diisi oleh siswa kelas 1 sampai 6 yang sudah dipilih menjadi sampel dengan total 25 item pertanyaan. Dokumentasi yang digunakan dalam penelitian ini meliputi nilai nilai ulangan tengah semester gasal dari pihak sekolah.

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu dengan menggunakan analisis regresi sederhana. Peneliti menggunakan teknik ini untuk mengetahui seberapa signifikansi dependen dipengaruhi Variabel Independen. Sebelum melakukan analisis data ada beberapa uji prasyarat yaitu Uji Normalitas, Uji Linearitas dan Uji Hipotesis. Uji Normalitas digunakan untuk menguji apakah data yang dianalisis berdistribusi normal atau tidak. Alat yang digunakan untuk menguji Normalitas yaitu menggunakan rumus Kolmogorov – Smirnov dengan menggunakan bantuan Aplikasi SPSS Versi 23.0. Uji Linearitas digunakan untuk mengetahui apakah data sesuai dengan garis linear atau tidak dalam pengujian uji linearitas ini juga menggunakan bantuan Aplikasi SPSS Versi 23.0. Uji Hipotesis digunakan untuk menganalisa data dengan menggunakan teknik korelasi yaitu teknik analisis mengenai hubungan antar dua variable atau lebih. memperhatikan strata yang ada dalam populasi tersebut .yang mendapat populasi sasaran yaitu 63 Orang.

Hasil Penelitian dan Pembahasan

Kemandirian Belajar Siswa di Madrasah Ibtidaiyah Sabilul Huda Galiran

Berdasarkan data Angket Kemandirian Belajar yang dilakukan terhadap 63 orang responden yang diperoleh pada saat penelitian yang selanjutnya diolah secara statistic diperoleh jumlah hasil keseluruhan $\sum X = 5274$, Nilai Mean = 83,71, Median = 83, Standar Deviasi = 7,44, Skor Minimum = 71, Skor Maximum = 98. Untuk memperjelas bisa dilihat pada tabel 1.1 berikut ini:

Tabel I.1

Skor Data Empirik Kemandirian Belajar Siswa

Ukuran	Variabel X (kemandirian Belajar)
Mean	83,71
Median	83

Standar Deviasi	7,44
Skor Maximum	98
Skor Minimum	71
Rentang Data	27
Jumlah Kelas	7
Panjang Kelas	4

Berdasarkan Hasil perhitungan data tersebut diketahui bahwa nilai mean dari Pengaruh Kemandirian Belajar Siswa Madrasah Ibtida'iyah Sabilul Huda Galiran Baleadi Kec.Sukolilo Kab.Pati Tahun 2023/2024 di 84 yang berarti bahwa Pengaruh Kemandirian Belajar Siswa Madrasah Ibtida'iyah Sabilul Huda Galiran Baleadi Kec. Sukolilo Kab. Pati Tahun 2023 dalam kategori "Baik".

Hasil Belajar Fiqih di Madrasah Ibtidaiyah Sabilul Huda Galiran

Berdasarkan data penelitian untuk variabel y hasil belajar pada mata pelajaran Fiqih. Hasil belajarnya diambil dari nilai UTS semester gasal tahun 2023. Dari hasil pengolahan data diperoleh sebagaimana yang selanjutnya diolah secara statistic diperoleh jumlah hasil keseluruhan $\sum Y = 5107$, Nilai Mean = 83, Median= 80, Standar Deviasi = 4,42, Skor Minimum = 92, Skor Maximum = 70 . Untuk memperjelas bisa dilihat pada tabel berikut:

Tabel I.2

Pengaruh Hasil Belajar Fiqih

Ukuran	Variabel X (kemandirian Belajar)
Mean	82,96
Median	80
Standar Deviasi	4,4
Skor Maximum	92
Skor Minimum	70
Rentang Data	22
Jumlah Kelas	7
Panjang Kelas	3

Dari perhitungan data tersebut diketahui bahwa nilai mean dari Pengaruh Hasil Belajar Fiqih Di Madrasah Ibtida'iyah Galiran Baleadi Kec. Sukolilo Kab. Pati berada pada interval 81 yang berarti bahwa hasil belajar berada dalam kategori "Baik".

Kemandirian Belajar Siswa Terhadap Hasil Belajar Fiqih di MI Sabilul Huda Galiran

Berdasarkan data yang sudah didapat maka data akan dianalisa dan melalui beberapa tahapan yang harus dilakukan yaitu uji normalitas, uji linearitas, dan uji hipotesis. Berdasarkan analisis data dengan bantuan SPSS versi 23.0 dapat diketahui bahwa nilai signifikansi menunjukkan normalitas data. Kriteria nilai yang digunakan dikatakan normal jika nilai signifikansi(sign.) lebih besar dari Alpha($\alpha=5\%$ atau 0,05), sebaliknya kriteria nilai dikatakan tidak normal jika nilai signifikansi(sign) lebih kecil dari Alpha($\alpha= 5\%$ atau 0,05). Hasil uji normalitas pada penelitian ini dapat dilihat pada tabel 1.3 sebagai berikut:

Tabel 1.3
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		63
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	3.65139432
Most Extreme Differences	Absolute	.066
	Positive	.046
	Negative	-.066
Test Statistic		.066
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

Pada tabel uji normalitas menggunakan one sample kolmogorov didapatkan nilai signifikansi (Asymp. Sign) adalah 0.200 artinya nilai tersebut lebih dari nilai Alpha ($\alpha = 5\%$ atau 0,05). Sehingga dapat disimpulkan bahwa data tersebut berdistribusi normal. Selanjutnya adalah uji Linearitas. Jika nilai signifikansi

(Sign.) lebih besar dari 5% atau 0,05 maka dinyatakan data tersebut linear sebaliknya jika nilai signifikansi lebih kecil dari 5% atau 0,05 maka data tersebut tidak dinyatakan linear. Linear dapat dilihat pada Tabel 1.4 Sebagai berikut :

Tabel 1.4
ANOVA^a

Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Regression	385.310	1	385.310	28.434	.000 ^b
Residual	826.626	61	13.551		
Total	1211.937	62			

a. Dependent Variable: Hasil Belajar Fiqih

b. Predictors: (Constant), Kemandirian Belajar

Berdasarkan Tabel Uji Linear diatas diketahui nilai signifikansi(Sign.) Maka diperoleh hasil uji linearitas menggunakan program spss 23.0 sign adalah 0,578 berarti dalam hal ini sign lebih besar dari α ($0,578 > 0,05$), Sehingga dapat kita simpulkan bahwa ada hubungan linear secara signifikan antara Kemandirian Belajar Siswa (X) dengan Hasil Belajar Fiqih (Y) .

Setelah semua prasyarat terpenuhi langkah selanjutnya adalah Uji Hipotesis secara parsial (Uji t). Pada penelitian ini hipotesis yang peneliti ajukan adalah :

H₀ :Tidak ada Pengaruh Kemandirian Belajar(X) terhadap Hasil Belajar Fiqih(Y) di Madrasah Ibtida'iyah Sabilul Huda Galiran Baleadi Kec. Sukolilo Kab. Pati Tahun 2023/2024.

H_a :Ada Pengaruh Kemandirian Belajar(X) terhadap Hasil Belajar Fiqih(Y) di Madrasah Ibtida'iyah Sabilul Huda Galiran Baleadi Kec. Sukolilo Kab. Pati Tahun 2023/2024.

Untuk menganalisis seberapa besar pengaruh kemandirian belajar siswa terhadap hasil belajar pada mata pelajaran Fiqih di Madrasah Ibtida'iyah Sabilul Huda Galiran Baleadi Kec. Sukolilo Kab. Pati Tahun 2023/2024 menggunakan uji *present product moment*.

Tabel 1.5
Correlations

		Kemandirian Belajar	Hasil Belajar Fiqih
Kemandirian Belajar	Pearson Correlation	1	.564**
	Sig. (2-tailed)		.000
	N	63	63
Hasil Belajar Fiqih	Pearson Correlation	.564**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	63	63

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Untuk mengetahui apakah ada pengaruh antara variabel X dengan variabel Y dapat dilihat dengan melihat nilai signifikansi (Sign.). Jika nilai signifikansi (Sign.) lebih kecil dari 0,05 maka ada pengaruh secara signifikan kemandirian belajar terhadap hasil belajar Fiqih. Sebaliknya jika nilai signifikansi (Sign.) lebih besar dari 0,05 maka tidak ada pengaruh secara signifikan Kemandirian Belajar terhadap Hasil Belajar Fiqih. Untuk mengetahui apakah ada pengaruh yang signifikan dapat dilihat pada tabel 1.6 dibawah ini:

Tabel 1.6
Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	54.930	5.279		10.406	.000
	Kemandirian Belajar	.335	.063	.564	5.332	.000

a. Dependent Variable: Hasil Belajar Fiqih

Berdasarkan perhitungan t_{hitung} diatas diperoleh 5,332. Selanjutnya membandingkan nilai t_{hitung} dengan t_{tabel} dengan menggunakan taraf signifikan 5%

didapatkan t_{tabel} 0,244. Jadi berdasarkan perhitungan *Spss 23.0* dan manual didapat nilai t_{hitung} sebesar 5,332. Sehingga $t_{hitung} > t_{tabel}$: $5,332 > 0,244$. Dapat Diartikan H_a menyatakan terdapat pengaruh kemandirian belajar terhadap hasil belajar Fiqih di Madrasah Ibtida'iyah Sabilul Huda Galiran Kec. Sukolilo Kab. Pati Tahun 2023/2024.

Tabel 1.7
 Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics				
					R Square Change	F Change	df1	df2	Sig. F Change
1	.564 ^a	.318	.307	3.681	.318	28.434	1	61	.000

a. Predictors: (Constant), Kemandirian Belajar

b. Dependent Variable: Hasil Belajar Fiqih

Analisis kolerasi dapat dilanjutkan dengan menghitung koefisien determinasi, dengan cara mengkuadratkan koefisien yang ditemukan, jadi koefisien determinasi untuk hasil korelasi yaitu $0,564^2 =$ Membandingkan nilai t_{hitung} dengan t_{tabel} . taraf signifikan 5% adalah $t_{hitung} \geq t_{tabel} = 0,318 \geq 0,244$. Sehingga H_a yang menyatakan terhadap Pengaruh Kemandirian Belajar Terhadap Hasil Belajar Fiqih di Madrasah Ibtida'iyah Sabilul Huda Galiran Kec. Sukolilo Kab. Pati Tahun 2023/2024 diterima, sedangkan H_0 yang menyatakan bahwa tidak terdapat pengaruh kemandirian belajar terhadap kemandirian belajar siswa pada mata pelajaran Fiqih di Madrasah Ibtidaiyah Sabilul huda Galiran baleadi ditolak.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa baik untuk taraf signifikasi 5% Pengaruh Kemandirian Belajar Terhadap Hasil Belajar Fiqih di Madrasah Ibtida'iyah Sabilul Huda Galiran Kec. Sukolilo Kab. Pati Tahun 2023/2024 adalah signifikan.

Kesimpulan

Pengaruh Kemandirian Belajar Terhadap Hasil Belajar Fiqih di Madrasah Ibtida'iyah Sabilul Huda Galiran Kec. Sukolilo Kab. Pati Tahun 2023/2024 tergolong sangat baik, hal ini dibuktikan dengan mean hasil angket sebesar 84 atau berada pada interval 80-90 yang berarti dalam kategori "Baik".

Hasil Belajar Pada Mata Pelajaran Fiqih di Madrasah Ibtidaiyah Sabilul Huda Galiran Baleadi Kec. Sukolilo kab. Pati Tahun 2023/2024 bisa dikatakan baik dibuktikan dengan nilai mean sebesar 83 atau berada pada interval 80–93 yang berarti dalam kategori “Baik”.

Pengaruh Kemandirian Belajar Terhadap Hasil Belajar Fiqih di Madrasah Ibtida'iyah Sabilul Huda Galiran Kec. Sukolilo Kab. Pati Tahun 2023/2024 Terdapat Pengaruh yang cukup dilihat dari nilai r hitung \geq r tabel = 0,564 > 0,244. Dengan demikian bahwa Pengaruh Kemandirian Belajar Terhadap Hasil Belajar Fiqih di Madrasah Ibtida'iyah Sabilul Huda Galiran Kec. Sukolilo Kab. Pati Tahun 2023/2024 sebesar 56,4% sisanya 44,6% dipengaruhi oleh variable lain. Dapat disimpulkan bahwa H_a diterima karena terdapat Pengaruh Kemandirian Belajar Terhadap Hasil Belajar Fiqih di Madrasah Ibtida'iyah Sabilul Huda Galiran Kec. Sukolilo Kab. Pati Tahun 2023/2024.

Daftar Pustaka

- Aslan, *Pembelajaran Fiqih di Madrasah Ibtidaiyah* (Sambas: Cv.Feniks Muda Sejahtera, 2022).
- Desmita, *Psikologi Perkembangan Peserta Didik* (Bandung: Rodaskarya, 2016).
- Mudanto, Sepitri, dan Ratnasari Diah Utami, “Pengaruh Ekstrakurikuler Pramuka Terhadap Kemandirian Belajar Siswa Kelas V SDN Banyurip 02 Tahun Ajaran 2014/2015” (Universitas Muhammadiyah Surakarta, 2015)
- Nurhuda, *Landasan Pendidikan* (Malang: Ahlimedia press, 2020).
- Rusman, *Model - Model Pembelajaran Mengembangkan Profesionalisme Guru* (Depok: Raja Grafindo persada, 2016).
- Suciono, Wira, *Tinjauan Melalui Kemandirian Belajar Kemampuan Akademik dan Efikasi Diri*, ed. oleh Kodri (Adab, 2021).
- Sutrisno, Valiant Lukad Perdana, dan Budi Tri Siswanto, “Faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa pada pembelajaran praktik kelistrikan otomotif SMK di Kota Yogyakarta,” *Jurnal pendidikan vokasi*, 6.1 (2016), 111–20.
- Sugiyono, *Cara Mudah Menyusun Skripsi, Tesis dan Disertasi* (Yogyakarta: Alfabeta, 2016).
- , *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, ed. oleh Sutopo (Bandung: Alfabeta, 2019).
- Undang – Undang Nomor 20 tahun 2003, *Sistem Pendidikan Nasional*, Bab III pasal II.